

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena di alam semesta, IPA memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam melalui kegiatan empirik. Dengan demikian IPA berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip dan proses penemuan itu sendiri. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pendidikan ilmu pengetahuan alam menekan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah serta pendidikan ilmu pengetahuan alam di arahkan mencari tahu dan berbuat. Kegiatan IPA yang di rancang untuk siswa SD hendaknya memberikan gambaran mental yang konkrit, selain itu dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam ide dan pemikiran sangat mempengaruhi proses pembelajaran, Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan penguasaan siswa terhadap pengetahuan tentang alam sekitar, yang dipelajari dari fakta-fakta, prinsip-prinsip dan proses penemuan. Pengetahuan siswa tentang alam tersebut dapat mencetak siswa dalam bersikap ilmiah. Pembelajaran IPA harus dirancang dan dilaksanakan sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan/melakukan yang dapat membantu siswa memahami fenomena alam secara mendalam.

Tetapi jarang sekali ditemukan guru yang mampu mengajarkan siswa melalui metode yang sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sangat penting penggunaan berbagai macam metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah dalam metode demonstrasi, yang terjadi selama pembelajaran guru cenderung konvensional dimana siswa hanya fokus, duduk, diam dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, penggunaan metode

pembelajaran sangat penting karena adanya metode pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru haruslah benar-benar menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, agar akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan serta siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango fakta menunjukan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan metode demonstrasi belum optimal, belum sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi dan jarang sekali guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan, serta siswa kurang menyenangi pembelajaran IPA sehingga menimbulkan belajar dan mengajar yang kurang optimal.

Maka dari itu diperlukan dalam pembelajaran, metode yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Cara yang dapat dilakukan guru yaitu mampu memilih dan menggunakan dengan tepat metode demonstrasi sesuai dengan materi IPA sehingga materi yang dijelaskan dapat diserap dan dimengerti.

Pembelajaran IPA yang berfokus pada pengembangan interaksi kelompok dan berkerja sama, serta memecahkan masalah merupakan pilihan terbaik untuk siswa belajar secara aktif dan mendominasi pembelajaran di kelas. Melihat kondisi seperti ini, maka model pembelajaran yang memenuhi kriteria adalah model pembelajaran demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan tehnik memperagakan suatu benda, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan percobaan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang sedang disajikan Siatava (2013:109). Dengan menggunakan metode demonstrasi dengan baik dan benar dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA khususnya di kelas IV.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu melakukan kajian tentang Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Materi Energi Panas Di Kelas IV SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolongo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolongo”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “ Untuk Menggambarkan Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolongo”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA agar pendidik dapat menambah pengetahuan untuk memvariasikan metode pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan pada guru untuk lebih memanfaatkan metode, media dalam model dalam pembelajaran, serta lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga materi pembelajaran lebih menarik

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA terutama melalui metode demonstrasi.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam melaksanakan penelitian secara langsung, melatih cara berfikir yang sistematis, kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran IPA.